

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa sebanyak 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan teori Blum, status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Perilaku memegang peranan paling penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut.

Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah pada tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Secara umum perilaku kesehatan adalah semua aktivitas seseorang baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Salah satu perilaku hidup sehat yaitu menyikat gigi. Perilaku yang benar dalam menyikat gigi mengacu pada *Federation Dentaire Internationale* (FDI) adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam (Riskesdas, 2018)

Salah satu kelompok rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu remaja. Hasil Riskesdas (2018) memperlihatkan 55,6% remaja usia 10-14 tahun dan 52,9% remaja usia 15-24 tahun menderita penyakit gigi dan mulut,

perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diketahui masih rendah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa perilaku memiliki peran yang besar dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, perilaku yang kurang baik harus dirubah agar terbentuk perilaku kesehatan yang baik (Septiwi *et.al* 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Seka Teruna Teruni Wira Karya di Banjar Kedampal dan pengalaman pribadi dari peneliti semenjak menjadi anggota Seka Teruna Teruni didapatkan bahwa belum pernah diadakannya penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja, selain hasil dari wawancara dengan ketua Seka Teruna Teruni peneliti juga melakukan wawancara beberapa anggota Seka Teruna Teruni lainnya bahwa remaja di lingkungan tempat tinggal penulis cukup banyak remaja yang antusias atau ingin tahu tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, maka dari itu penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi pada Remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022.

### **2. Tujuan khusus**

a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kategori baik, cukup, kurang pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal tahun 2022.

b. Mengetahui persentase tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022.

c. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya Desa Abiansemal tahun 2022.

## **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai menyikat gigi pada remaja serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan untuk memahami tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada remaja.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi responden**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang menyikat gigi pada remaja Seka Teruna Teruni Wira Karya di Desa Abiansemal Tahun 2022.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi yang lebih baik.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi.